

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK DHARMA WANITA

Satuan Pendidikan : TK DHARMA WANITA
Semester/ Minggu : II/5
Kelompok : B
Tema/ Subtema/sub sub tema : Tanah airku/ciri khas kotaku/kreasi dari batik
Alokasi Waktu Kegiatan : 10 menit
Hari, tanggal :
Rencana aksi : Bermain memancing kartu huruf menggunakan alat memancing huruf dan kolam huruf kemudian menyusunya membentuk kata Meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal keaksaraan awal pada anak usia 5-6 tahun

A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak terbiasa menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar melalui kegiatan menunjukkan hasil karya yang dibuatnya dengan berani (Nam 1.2)
2. Anak terbiasa berperilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab melalui kegiatan merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan secara mandiri (Sosem 2.12)
3. Anak mampu melakukan koordinasi anggota tubuhnya melalui kegiatan menirukan gerakan dengan aba-aba secara lincah dan semangat (FM 3.3-4.3)
4. Anak mampu menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif melalui kegiatan bermain maze menemukan jalan menuju toko batik dengan benar (Kog 3.5-4.5)
- 5. Anak mampu mengenal keaksaraan awal melalui kegiatan menyusun huruf menjadi kata dengan memancing huruf secara mandiri dan benar (Bahasa 3.12-4.12)**
6. Anak mampu menunjukkan karya seni dan aktivitas seni melalui kegiatan kolase bentuk baju batik menggunakan kain perca batik pada LKPD secara mandiri (Seni 3.15-4.15)

B. Bahan Ajar

1. Ciri khas kotaku
2. Makanan khas kotaku
3. Pakaian khas kotaku
4. Tempat wisata kotaku
5. Kreasi dari Batik

C. Pendekatan, Model, dan Metode

1. Pendekatan : TPACK *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*)
2. Model : STEAM
3. Metode : Demonstrasi, Penugasan, unjuk kerja, hasil karya

D. Media

- Power point Materi pembelajaran <https://youtu.be/JcbNw2ThrB4>
- Video ppt kreasi dari Batik <https://www.youtube.com/watch?k6K9bE5lwRw>
- Media Sesungguhnya

E. Alat dan Bahan

Lembar kerja peserta didik(LKPD), kolam pintar, pemacangan, maze, ceria, kain, baju batik, dompat batik, alat sholat batik, masker batik, perca batik, lem

F. Langkah- langkah Pembelajaran

Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	
1. Berbaris, 2. menirukan gerakan dengan aba-aba 3. Berdoa sebelum belajar. 4. Melaksanakan presensi. 5. Apersepsi tema hari ini	3 menit
Inti	
1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan permainan yang telah disediakan 2. Guru mendorong anak menanya terkait alat dan bahan yang telah disediakan. 3. Guru memberi kesempatan pada anak untuk membandingkan dan mengelompokkan alat dan bahan yang telah disediakan. 4. Guru mendiskusikan aturan main. 5. Anak melakukan kegiatan main sesuai dengan aturan yang telah disepakati. a. Kegiatan main 1 : Bermain maze menemukan jalan menuju ke toko batik b. Kegiatan main 2 : menyusun kartu huruf menjadi kata “baju batik” dengan bermain memancing huruf terlebih dahulu c. Kegiatan main 3 : kolase gambar baju dengan menggunakan potongan kain perca dari kain batik 6. Anak bercerita pengalaman terkait kegiatan main yang telah dilaksanakan.	5 menit

Penutup	
1. Anak diberi kesempatan untuk menyampaikan perasaannya selama bermain. 2. Guru mengulas kegiatan hari ini 3. Guru menyampaikan pesan moral 4. Berdoa setelah belajar.	2 menit

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Aspek Perkembangan	KD & Indikator	Teknik Penilaian
NAM 1.2	Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan menunjukkan hasil karyanya	<i>Ceklis</i>
Sosem 2.12	Merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan pada tempatnya	<i>Ceklis</i>
FM 3.3-4.3	Kegiatan menirukan gerakan dengan aba-aba	<i>Ceklis</i>
Kog 3.5-4.5	Bermain maze mencari jalan menuju toko batik	<i>Ceklis</i>
Bahasa 3.12-4.12	Menyusun huruf menjadi kata “baju batik” dengan bermain memancing kartu huruf	<i>Ceklis</i>
Seni 3.15- 4.15	Kolase gambar baju dengan menggunakan kain perca kain batik	<i>Hasil karya</i>

2. Rubrik Penilaian

No	KD & Indikator	Capaian Perkembangan	
		Muncul/Terbiasa	Belum Muncul/ Belum Terbiasa
1	KD 1.1	Anak terbiasa Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan menunjukkan hasil karyanya	Anak belum terbiasa Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar dengan menunjukkan hasil karyanya

1.	KD 2.12	1. Anak terbiasa merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan secara mandiri	2. Anak belum terbiasa merapikan kembali alat dan bahan yang digunakan secara mandiri		
No	KD & Indikator	Capaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	KD 3.3-4.3	Anak belum mampu melakukan kegiatan menirukan gerakan dengan aba-aba	Anak mampu melakukan kegiatan menirukan gerakan dengan aba-aba bantuan orang dewasa	Anak mampu melakukan kegiatan menirukan gerakan dengan aba-aba dengan semangat	Anak mampu melakukan kegiatan menirukan gerakan dengan aba-aba dengan Lincih dan semangat
2	KD 3.5-4.5	Anak belum mampu melakukan kegiatan Bermain maze mencari jalan menuju toko batik	Anak mampu melakukan kegiatan Bermain maze mencari jalan menuju toko batik orang dewasa	Anak mampu melakukan kegiatan Bermain maze mencari jalan menuju toko batik dengan mandiri	Anak mampu melakukan kegiatan Bermain maze mencari jalan menuju toko batik dengan benar dan mandiri
3	KD 3.12-4.12	Anak belum mampu Menyusun huruf menjadi kata “baju batik” dengan bermain memancing kartu huruf	Anak mampu Menyusun huruf menjadi kata “baju batik” dengan bermain memancing bantuan orang	Anak mampu Menyusun huruf menjadi kata “baju batik” dengan bermain memancing secara mandiri	Anak mampu Menyusun huruf menjadi kata “baju batik” dengan bermain memancing secara mandiri

			dewasa		dan rapi
5	KD 3.15-4.15	Anak belum mampu melakukan kegiatan Kolase gambar baju dengan menggunakan kain perca kain batik	Anak mampu melakukan kegiatan Kolase gambar baju dengan menggunakan kain perca kain batik bantuan orang dewasa	Anak mampu melakukan kegiatan Kolase gambar baju dengan menggunakan kain perca kain batik secara mandiri	Anak mampu melakukan kegiatan Kolase gambar baju dengan menggunakan kain perca kain batik secara mandiri dan rapi

3. Instrumen

a. cheklis

No	Nama	KD – Indikator	Penilaian	
			Muncul	Belum muncul
1		Nam 1.2 Sosem 2.12		
		Nam 1.2 Sosem 2.12		

No	Nama Anak	KD-Indikator	Penilaian			
			BB	MB	BSB	BSH
1		FM 3.3 – 4.3 Kog 3.5 – 4.5 Bahasa 3.12 -4.12 Seni 3.15 -4.15				
2		FM 3.3 – 4.3 Kog 3.5 – 4.5 Bahasa 3.12 -4.12 Seni 3.15 -4.15				

b. hasil karya/unjuk kerja

No	Nama anak	Hasil Karya anak	Hasil Pengamatan
1			
	Analisis Ketercapaian Kompetensi DasarKD: Seni 3.15 – 4.15 Indikator: Anak mampu mengenal berbagai karya seni melalui kegiatan kolase gambar baju menggunakan kain perca batik dengan mandiri		

A green ribbon graphic with a white outline, featuring the word "Lampiran" in white text. The ribbon has a central rectangular section and two pointed ends, with a slight shadow effect.

Lampiran

BAHAN AJAR SIMULASI MENGAJAR

**SEMESTER II
KELOMPOK / USIA : B / 5-6 TAHUN**

**TEMA : TANAH AIRKU
SUB TEMA : CIRI KHAS KOTAKU
SUB-SUB TEMA : KREASI**

**Disusun Oleh,
SITI NUR JAZIROH, S.Pd.**

**TK DHARMA WANITA KEDUNGKEBO
DESA KEDUNGKEBO KECAMATAN KARANGDADAP
KABUPATEN PEKALONAGAN**

Pekalongan
World's City of Batik

Lampiran 2

CIRI KHAS DAERAH PEKALONGAN



Sejarah Pekalongan

Nama Pekalongan sampai saat ini belum jelas asal-usulnya, belum ada prasasti atau dokumen lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan, yang ada hanya berupa cerita rakyat atau legenda. Dokumen tertua yang menyebut nama Pekalongan adalah Keputusan Pemerintah Hindia Belanda (*Gouvernements Besluit*) Nomor 40 tahun 1931. Nama Pekalongan diambil dari kata 'Halong' (dapat banyak) dan di bawah simbol kota tertulis 'Pek-Along-An'.

Hal ini diikuti dengan keputusan DPRD Kota Besar Pekalongan tanggal 29 Januari 1957 dan tambahan Lembaran Daerah Swatantra Tingkat I Jawa Tengah tanggal 15 Desember 1958, serta persetujuan Pepekupeda Teritorium 4 dengan SK Nomor KTPS-PPD/00351/II/1958 yang menyatakan bahwa nama Pekalongan berasal dari kata 'A-Pek-Halong-An' yang berarti pengangsalan (pendapatan).

Pada pertengahan abad ke-19 di kalangan kaum liberal Belanda muncul pemikiran etis, yang selanjutnya dikenal sebagai politik etis, yang menyerukan Program Desentralisasi Kekuasaan Administratif yang memberikan hak otonomi kepada setiap Karesidenan dan Kota Besar serta pembentukan dewan-dewan daerah di wilayah administratif tersebut.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekalongan

Makanan Khas Pekalongan

Berkunjung ke Pekalongan tak lengkap rasanya jika tidak mencicipi beragam kuliner yang tersedia. Bukan hanya berburu batik khas Pekalongan saat berkunjung, namun Anda juga bisa berburu beberapa makanan dan minuman khas Pekalongan. Jika Anda memiliki agenda untuk berlibur ke Pekalongan tak ada salahnya Anda mencoba mencicipi kuliner khasnya. Yuk simak makanan dan minuman populer di Pekalongan.



Taoto



Lopis



Pindang tetel



sego megono



apem

<https://www.jayatrasel.net/minuman-makanan-khas-pekalongan>

Pakaian Khas Pekalongan

Batik sudah dikenal hingga ke mancanegara dengan berbagai motif batik yang menarik salah satunya yaitu motif batik pekalongan. Nama motif ini diambil dari daerah asalnya yaitu Pekalongan, Jawa Tengah. Setiap batik memiliki motifnya masing-masing sesuai dengan daerah asalnya sehingga menjadi ciri khas batik itu sendiri.



Batik Jlamprang



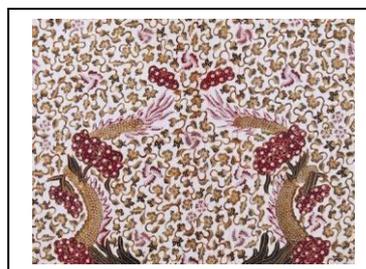
Batik Semen



Batik Terang bulan



Batik Tujuh Warna



Batik Lion



Batik Sawat

<https://www.javatravel.net/Pakaian-khas-pekalongan>

Tempat Wisata Pekalongan

Kota Pekalongan sendiri merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan kota tujuan wisata lain. Misalnya seperti Dataran Tinggi Dieng, Kabupaten Brebes, Kabupaten Wonosobo hingga Kabupaten Batang. Lokasi ini dilewati oleh jalur pantai utara pulau Jawa yang juga memuat akses menuju pekalongan menjadi mudah dijangkau.

Ada banyak tempat wisata bahkan tempat-tempat budaya yang sayang kalau dilewatkan begitu saja. Mulai dari wisata alam pantai pasir kencana Pekalongan hingga wisata pantai Slamaran. Mau tahu daftar tempat wisata di Pekalongan keren lainnya



Musium Batik



Curug Bejing



Pantai Wonokerto



Pasir Kencana



Linggo Asri



Pantai Slamaran

<https://www.javatravel.net/tempat-wisata-pekalongan>

Kerajinan dari batik

1. Baju batik

Nah, yang paling umum memang biasanya baju batik. Baju batik juga tidak terbatas baju atasan saja, tapi juga bisa dikreasikan sebagai rok batik, celana batik, daster batik, blazer batik, jaket batik atau dress batik. Anak-anakku sekarang juga memakai seragam batik ke sekolah tiap hari Sabtu.



2. Tas Batik

Kreasi tas batik sekarang juga sangat digemari, mulai dari dompet batik, handbag batik sampai ransel batik.



3. Sepatu batik

Sekarang ini sepatu batik juga sangat digemari oleh banyak orang. Memakai sepatu batik itu kesannya jadi unik dan berbeda. Bayangin deh pake wedges batik seperti gambar di bawah ini, keren kan! Bisa banget tuh dipake pergi ke pesta



Dan masih banyak lagi jenis kerajinan Batik yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.javatravel.net/tempat-wisata-pekalongan>

<https://www.javatravel.net/minuman-makanan-khas-pekalongan>

<https://www.youtube.com/watch?v=hjISUqKJqW0>

<https://www.youtube.com/watch?v=HpCitwjSjIk>

<https://www.youtube.com/watch?v=GrRwUFrKLzs>

<https://www.youtube.com/watch?v=3tn9yvExrWo>

<https://youtu.be/JcbNw2ThrB4>

<https://www.youtube.com/wath?k6K9bE5lwRw>

LAMPIRAN 2

Bahan dan alat

1. Dalam pembelajaran ini akan menggunakan laptop untuk menampilkan video tentang Pekalongan



2. Media Asli (Baju batik, tas batik, masker batik)



3. Kolam Pintar



4. Maze Ceria



5. Kain Perca Batik dan lem

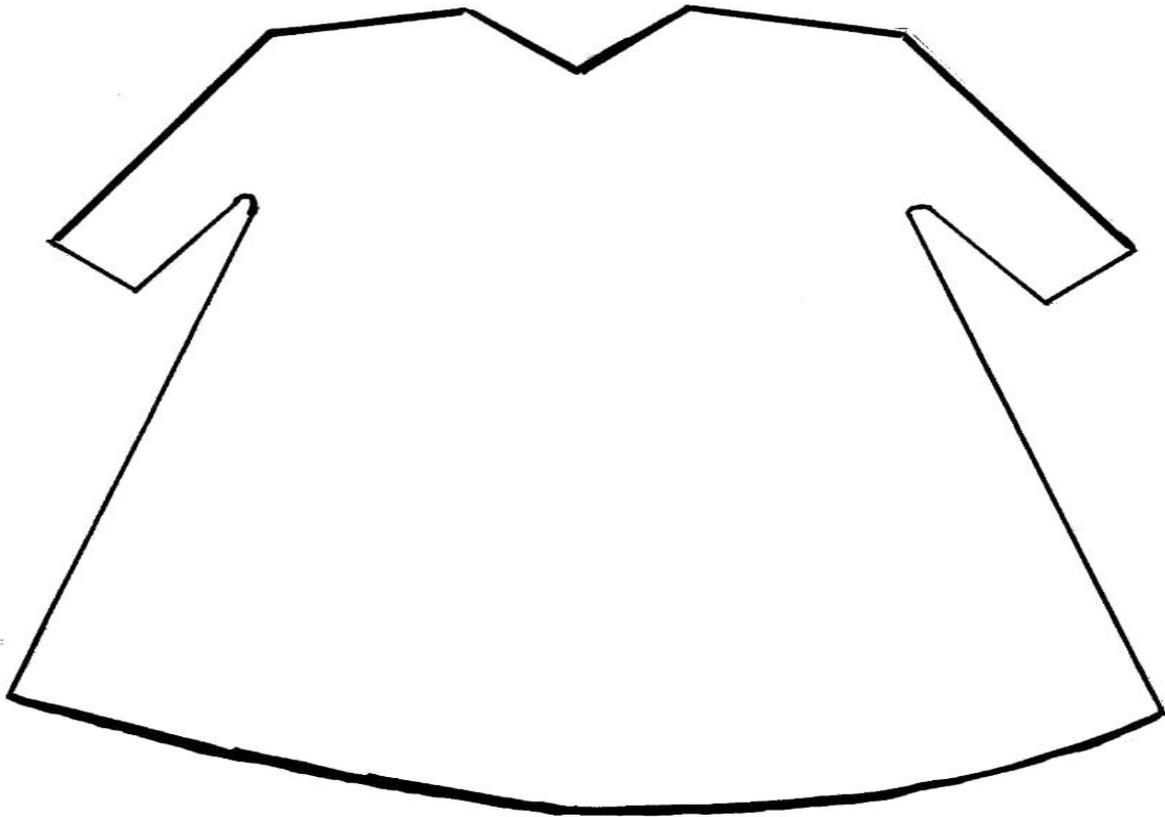


LAMPIRAN 3

LKPD

Bidang Pengembangan : Seni
Tema/Sub Tema/Sub Sub Tema : Tanah airku/ciri khas kotaku/kreasi
Kompetensi Dasar : 3.15-4.15
Tujuan Pembelajaran : Anak Mampu berkreasi melalui kegiatan Kolase gambar Baju menggunakan kain perca batik

Yuk Kolase Gambar Baju menggunakan kain perca Batik



NAMA ANAK	HARI/TA	TTD ORTU	TTD GURU	PENILAIAN			
				BB	MB	BSH	BSB